

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA SMP

Effect of the Project-Based Learning Model and Learning Motivation on Junior High School Students' Procedure Text Writing Skills

Fauziati, Syofiani, Yetty Morelent

Univeristas Bung Hatta

fauziatii06@gmail.com; syofiani@bunghatta.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 16, 2026	Feb 8, 2026	Feb 20, 2026	Feb 25, 2026

Abstract

Although writing skills occupy a central position in the *Kurikulum Merdeka*, students' ability to produce procedural texts remains limited due to teacher-centred instructional methods and low learning motivation. This study aimed to analyze the effects of the Project-Based Learning (PjBL) model and learning motivation on procedural text writing achievement among Phase D, Grade VII students at UPT SMP Negeri 1 Pulau Punjung, as well as to examine the interaction between these variables. A quantitative approach was employed using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The sample was determined through cluster random sampling, resulting in one experimental class taught using PjBL and one control class taught using conventional instruction. Data were collected through a performance test in writing procedural texts and a learning motivation questionnaire, and analyzed using *t*-tests and ANOVA. The findings showed that PjBL had a significant effect on improving procedural text writing skills, with the experimental class achieving a mean score of 88.21, higher than the control class mean of 73.06 (t

= 7.530 > $t_{critical} = 2.002$). Among highly motivated students, the experimental class mean score of 85.21 also exceeded the control class mean of 77.00 ($t = 4.488 > t_{critical} = 2.048$), whereas among low-motivation students, the experimental class mean score of 91.21 surpassed the control class mean of 68.87 ($t = 7.113 > t_{critical} = 2.052$). In addition, there was a significant interaction between the instructional model and learning motivation ($F = 56.698 > F_{critical} = 4.01$), indicating that the effectiveness of PjBL was reinforced across different motivation levels. The study concludes that implementing PjBL effectively enhances procedural text writing skills through contextual, project-oriented learning experiences and underscores the importance of integrating active learning strategies with motivation management within the framework of the *Kurikulum Merdeka*. The implications include theoretical contributions to project-based writing pedagogy and practical recommendations for teachers and educational institutions to design teaching modules that are adaptive to students' psychological profiles, while opening avenues for further research on the use of digital media in PjBL for other text genres.

Keywords: Writing Skills; Learning Motivation; Procedural Text; Project-Based Learning; Kurikulum Merdeka

Abstrak: Meskipun keterampilan menulis memiliki peran sentral dalam Kurikulum Merdeka, kemampuan siswa dalam memproduksi teks prosedur masih terbatas akibat metode pembelajaran yang berpusat pada guru dan rendahnya motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh model *Project-Based Learning* (PjBL) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks prosedur siswa Fase D kelas VII UPT SMP Negeri 1 Pulau Punjung, serta menguji interaksi antara keduanya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*) dan desain *nonequivalent control group*. Sampel ditentukan melalui *cluster random sampling* yang menghasilkan satu kelas eksperimen yang diajar dengan PjBL dan satu kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes unjuk kerja menulis teks prosedur dan angket motivasi belajar, kemudian dianalisis menggunakan uji t dan ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur, dengan rata-rata nilai kelas eksperimen 88,21 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 73,06 ($t_{hitung} 7,530 > t_{tabel} 2,002$). Pada kelompok siswa bermotivasi tinggi, rata-rata nilai kelas eksperimen 85,21 juga lebih tinggi daripada kelas kontrol 77,00 ($t_{hitung} 4,488 > t_{tabel} 2,048$), sedangkan pada kelompok bermotivasi rendah, rata-rata nilai kelas eksperimen 91,21 melampaui kelas kontrol 68,87 ($t_{hitung} 7,113 > t_{tabel} 2,052$). Selain itu, terdapat interaksi signifikan antara model pembelajaran dan tingkat motivasi belajar ($F_{hitung} 56,698 > F_{tabel} 4,01$), yang menunjukkan bahwa efektivitas PjBL semakin kuat pada siswa dengan karakteristik motivasi berbeda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi PjBL secara efektif meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan berorientasi proyek, sekaligus menegaskan pentingnya integrasi strategi pembelajaran aktif dengan pengelolaan motivasi dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Implikasi penelitian meliputi kontribusi teoretis bagi pengembangan pedagogi menulis berbasis proyek dan rekomendasi praktis bagi guru serta lembaga pendidikan untuk merancang modul ajar yang adaptif terhadap profil psikologis siswa, sekaligus membuka peluang kajian lanjutan terkait pemanfaatan media digital dalam PjBL untuk genre teks lainnya.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis; Motivasi Belajar; Teks Prosedur; *Project-Based Learning*; Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang krusial dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada Fase D kelas VII (Chasanah et al., 2024; Krishannanto et al., 2025). Di tingkat sekolah menengah pertama (Fase D), keterampilan menulis teks prosedur menjadi salah satu kompetensi krusial karena melatih siswa berpikir sistematis dan logis (Novitasari et al., 2025). Namun, pada realitanya, kemampuan menulis siswa masih menjadi persoalan yang belum terselesaikan secara optimal (Manapa, 2024; Sugihwati & Adri, 2025; Supriadi et al., 2020). Hal itu terlihat pada nilai rata-rata sumatif 2 semester 2 keterampilan menulis teks prosedur siswa di Fase D kelas VII UPT SMP Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 berada pada skala atau interval 51-74% atau belum mencapai ketuntasan, remedial dibagian yang diperlukan pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dalam hal ini, siswa sering kali kesulitan menulis teks prosedur dengan struktur, kaidah kebahasaan, EBI, dan diksi yang tepat.

Berdasarkan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget, penelitian ini penting dilakukan karena pada hakikatnya belajar adalah proses aktif di mana pembelajar membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan (Arafah et al., 2023; Azzahra et al., 2025; Lestari et al., 2024). Dalam konteks menulis teks prosedur, siswa perlu mengalami proses "mengonstruksi" langkah-langkah kerja secara nyata agar pemahaman mereka menjadi bermakna (Ayuni & Alatas, 2025; Pahlawan, 2020; Wulandari & Wijaya, 2023). Oleh karena itu, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) menjadi relevan karena memfasilitasi asimilasi dan akomodasi pengetahuan baru melalui penciptaan proyek yang autentik. Peneliti berpendapat bahwa rendahnya keterampilan menulis ini bukan semata-mata karena ketidakmampuan kognitif siswa, melainkan akibat dari pemilihan model pembelajaran yang kurang relevan dengan karakteristik siswa. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Ramadhani & Emelia (2021) yang menyatakan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa adalah ketidaktepatan model pembelajaran yang diterapkan dan berpusat pada guru. Berdasarkan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, pembelajaran seharusnya tidak bersifat pasif (pusat pada guru), melainkan melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Oleh karena itu, diperlukan sebuah model pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aktivitas praktis dengan kemampuan berpikir kritis, seperti model *Project Based Learning* (PjBL). Selain faktor model, faktor internal berupa motivasi belajar juga

memegang peranan vital. Menurut Sardiman (2017) motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi penggunaan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis. Sebagai contoh, penelitian oleh Baita et al. (2023) menitikberatkan pada pengaruh model PjBL terhadap keterampilan menulis cerpen secara umum. Namun, terdapat kesenjangan (*gap*) yang nyata di mana studi tersebut belum menjelaskan secara spesifik bagaimana interaksi antara model PjBL dan variabel motivasi belajar sebagai variabel bebas memengaruhi hasil belajar pada jenis teks yang bersifat teknis-instruksional seperti teks prosedur. Kebanyakan studi terdahulu juga lebih fokus pada kemampuan kognitif tanpa mempertimbangkan bahwa tingkat motivasi yang berbeda dapat memberikan hasil yang kontras meskipun diberikan perlakuan model pembelajaran yang sama. Selain itu, penelitian interaksi antara model pembelajaran berbasis proyek dan tingkat motivasi siswa (tinggi vs rendah) belum banyak dieksplorasi secara spesifik pada jenjang SMP di wilayah Kabupaten Dharmasraya.

Studi ini menawarkan kontribusi baru dengan mengintegrasikan teori konstruktivisme Piaget dan teori motivasi belajar untuk memahami efektivitas produksi teks prosedur pada siswa sekolah menengah. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh simultan antara model PjBL dan tingkat motivasi belajar sebagai dua variabel bebas yang secara kolaboratif memengaruhi kualitas tulisan siswa. Integrasi ini dipercaya mampu menghasilkan performa menulis yang lebih komprehensif, di mana PjBL bertindak sebagai kerangka kerja praktis dan motivasi sebagai katalisator internalnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa Fase D kelas VII UPT SMP Negeri 1 Pulau Punjung. Fokus utama penelitian ini adalah membuktikan apakah model PjBL dapat memberikan hasil yang lebih unggul dibandingkan metode konvensional, serta sejauh mana interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar memengaruhi kualitas tulisan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki fokus dan tujuan untuk menganalisis pengaruh model PjBL dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks prosedur, baik secara parsial maupun simultan. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar

dengan PjBL dibandingkan metode konvensional, serta sejauh mana tingkat motivasi belajar siswa berkontribusi secara mandiri terhadap keberhasilan penulisan teks prosedur di UPT SMP Negeri 1 Pulau Punjung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan karakteristik utama penelitian eksperimen. Pendekatan ini dipilih untuk menguji secara empiris hubungan sebab-akibat antara penggunaan model pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar menulis teks prosedur siswa (Sugiyono, 2018).

Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen (*quasi-experimental design*) dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model *Project Based Learning* (PjBL) dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, guna mengukur perbedaan signifikan pada hasil belajar kedua kelompok tersebut.

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa Fase D Kelas VII di UPT SMP Negeri 1 Pulau Punjung yang tersebar di sembilan kelas. Sampel dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling* untuk memastikan representasi kelompok yang adil. Berdasarkan teknik tersebut, terpilih Kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen (31 siswa) dan Kelas VII.8 sebagai kelas kontrol (30 siswa). Total partisipan dalam penelitian ini adalah 59 siswa dengan rentang usia 12–13 tahun.

Data dikumpulkan melalui dua instrumen utama berikut ini. (1) Angket motivasi belajar menggunakan skala Likert yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya untuk mengukur variabel motivasi; serta (2) Tes unjuk kerja berupa penugasan menulis teks prosedur untuk mengukur hasil belajar keterampilan menulis. Pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pemberian prates (*pre-test*), pelaksanaan perlakuan (*treatment*) sebanyak empat kali pertemuan, dan diakhiri dengan pascates (*post-test*). Proses penelitian ini berlangsung selama tiga bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Analisis data dilakukan melalui dua tahap utama. *Pertama*, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians. *Kedua*, pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni uji-t untuk melihat pengaruh parsial dan *Analysis of Variance* (ANOVA) dua jalur (*Two-Way ANOVA*) untuk menguji pengaruh simultan serta interaksi

antara model PjBL dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Seluruh proses pengolahan data dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 26.0 (Hair Jr et al., 2017).

HASIL

Data Tes Awal Menulis Teks Prosedur

Analisis data menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur melalui penerapan model *Project-based Learning* (PjBL) lebih baik dari pada model konvensional, dengan mempertimbangkan tingkat motivasi belajar siswa. Berdasarkan data awal, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 50,14 dan 53,06. Hal ini dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Tes Awal Menulis Teks Prosedur

Kelas	Sumber Statistik	Nilai
Eksperimen	N	28
	Mean	50,14
	Median	50
	Mode	50
	Standar Deviasi	12,19
	Minimum	30
	Maksimum	80
Kontrol	N	31
	Mean	53,06
	Median	55
	Mode	58
	Standar Deviasi	11,11
	Minimum	20
	Maksimum	78

Data Tes Akhir Menulis Teks Prosedur

Hasil analisis data akhir juga menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap capaian keterampilan siswa. Pada kelas eksperimen, siswa dengan motivasi tinggi memperoleh nilai rata-rata 85,21, sementara siswa bermotivasi rendah secara mengejutkan mencapai rata-rata 91,21; keduanya masuk dalam kategori sangat baik dan lulus

KKTP sepenuhnya. Sementara itu, pada kelas kontrol, hanya kelompok motivasi tinggi yang berhasil melampaui KKTP dengan rata-rata 77,00, sedangkan kelompok motivasi rendah masih berada di bawah standar dengan rata-rata 68,87. Secara keseluruhan, uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal sehingga hasil penelitian ini valid untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 2. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		No	Kelas Kontrol	
	Tinggi	Rendah		Tinggi	Rendah
1	100	88	1	85	73
2	100	85	2	85	73
3	100	85	3	83	73
4	100	85	4	80	73
5	100	85	5	78	73
6	98	83	6	78	70
7	98	80	7	78	70
8	95	80	8	78	70
9	95	80	9	78	68
10	93	78	10	75	65
11	93	78	11	75	65
12	90	75	12	75	63
13	88	75	13	75	63
14	88	75	14	75	60
Σ	2470		15	75	58
N	28		16	75	
X	88,21		Σ	2265	
S^2	75,21		N	31	
Maks	100		X	73,06	
Min	75		S^2	45,46	
			Maks	85	
			Min	58	

PEMBAHASAN

Pengaruh Model PjBL terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL memberikan dampak signifikan yang lebih positif dibandingkan model konvensional. Hal ini dibuktikan secara statistik melalui nilai $t_{hitung} 7,530 > t_{tabel} 2,002$, serta rata-rata nilai akhir kelas eksperimen (88,21) yang jauh melampaui kelas kontrol (73,06). Peningkatan signifikan dari nilai pra tes (50,14) ke pascates (88,21) pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa PjBL efektif mengubah proses menulis dari sekadar teori menjadi pengalaman konkret. Dalam PjBL, siswa terlibat langsung dalam proyek nyata, sehingga tahapan teks prosedur (tujuan, bahan, dan langkah-langkah) dipahami secara logis, bukan sekadar hafalan. Sebaliknya, kelas kontrol gagal mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75 karena metode konvensional cenderung membuat siswa pasif.

Pengaruh PjBL pada Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi

Bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi, model PjBL terbukti lebih unggul dalam mengoptimalkan potensi mereka dibandingkan model konvensional. Data menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen (85,21) lebih tinggi secara signifikan dibanding kelas kontrol (77,00) dan analisis statistik menunjukkan $t_{hitung} 4,488 > t_{tabel} 2,048$. Siswa bermotivasi tinggi secara alami memiliki rasa ingin tahu yang besar. Model PjBL menyediakan ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi kreativitas melalui proyek, sementara model konvensional (*teacher-centered*) justru membatasi ruang gerak mereka sehingga potensi maksimal siswa tidak terasah sepenuhnya.

Pengaruh PjBL pada Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah

Temuan yang paling menarik adalah efektivitas PjBL pada siswa bermotivasi rendah. Rata-rata nilai kelas eksperimen mencapai 91,21 (melampaui KKTP), sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 68,87 (di bawah KKTP) dengan $t_{hitung} 7,113 > t_{tabel} 2,052$. PjBL berperan sebagai stimulus eksternal yang kuat. Siswa yang awalnya pasif menjadi antusias karena pembelajaran dilakukan dalam lingkungan yang kondusif, rileks, dan berbasis produk nyata. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan paradigma behaviorisme (siswa sebagai penerima pasif), motivasi siswa tetap rendah karena tidak ada keterlibatan emosional

maupun praktis dalam materi yang diajarkan. Temuan ini membuktikan bahwa PjBL mampu menjadi solusi inklusif untuk "menyelamatkan" siswa yang kurang bersemangat, selaras dengan temuan Aziziy dkk. (2024) mengenai penciptaan lingkungan belajar yang nyaman melalui proyek.

Interaksi antara Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai $F_{hitung} 56,698 > F_{tabel} 4,01$, yang berarti terdapat **interaksi signifikan** antara model PjBL dan tingkat motivasi siswa. Interaksi ini menunjukkan bahwa efektivitas sebuah model pembelajaran tidak berdiri sendiri, melainkan saling memperkuat dengan karakteristik psikologis siswa (motivasi). Pada model PjBL, siswa bermotivasi rendah justru memperoleh rata-rata tertinggi (91,21). Ini mengindikasikan bahwa model ini sangat berdaya guna dalam membangkitkan performa siswa yang biasanya tertinggal. Sementara itu, pada model konvensional, hanya siswa bermotivasi tinggi yang mampu mencapai ambang batas minimum, sementara siswa bermotivasi rendah terpuruk.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Project-based Learning* (PjBL) secara signifikan lebih efektif dibandingkan model konvensional, yang selaras dengan teori Konstruktivisme Jean Piaget mengenai peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Secara empiris, hasil ini sejalan dengan penelitian Suryani & Syahfitri (2026) dan Gani et al. (2024) yang membuktikan bahwa model PjBL memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis berbagai jenis teks (deskripsi dan narasi) pada jenjang SMP. Selain itu, temuan mengenai efektivitas model ini terhadap siswa bermotivasi tinggi dan rendah memperkuat hasil studi Baita et al. (2023), yang menyimpulkan bahwa PjBL secara konsisten menghasilkan capaian belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional tanpa memandang level motivasi awal siswa.

Namun, penelitian ini menawarkan perkembangan baru terkait efektivitas spesifik pada siswa bermotivasi rendah. Jika penelitian terdahulu umumnya berfokus pada penguatan motivasi secara umum, temuan di UPT SMP Negeri 1 Pulau Punjung ini menunjukkan lonjakan nilai yang luar biasa pada kelompok motivasi rendah di kelas eksperimen (rata-rata 91,21) dibandingkan kelas kontrol (68,87). Hal ini memberikan dimensi baru pada teori Belajar Bermakna David Ausubel, yang menegaskan bahwa PjBL bukan sekadar metode alternatif, melainkan instrumen krusial yang mampu mengubah struktur kognitif dan motivasi internal siswa melalui penyelesaian masalah dunia nyata yang autentik. Interaksi

signifikan antara model dan motivasi dalam penelitian ini membuktikan bahwa strategi instruksional yang tepat dapat bertindak sebagai katalisator untuk melampaui batas kemampuan standar yang diprediksi oleh teori motivasi tradisional.

Implementasi model *Project-based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur pada siswa Fase D Kelas VII di UPT SMP Negeri 1 Pulau Punjung memberikan kontribusi signifikan yang mencakup dimensi konseptual, metodologis, maupun praktis. Secara konseptual, temuan ini memperkuat relevansi teori konstruktivisme dan prinsip belajar bermakna melalui pembuktian bahwa transformasi paradigma dari pembelajaran yang berpusat pada pendidik (*teacher-centered*) menjadi berpusat pada peserta didik (*student-centered*) mampu mengoptimalisasi penguasaan struktur serta kaidah kebahasaan secara mendalam melalui pengalaman autentik. Secara metodologis, penelitian ini menegaskan efektivitas PjBL sebagai solusi instruksional yang mampu menjembatani korelasi antara motivasi belajar dan capaian kompetensi menulis, mengingat keterlibatan aktif siswa dalam proses investigasi mandiri terbukti melahirkan kemandirian belajar yang jauh lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Implikasi praktisnya, hasil penelitian ini memberikan landasan empiris bagi pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan untuk mereposisi peran guru sebagai fasilitator yang kompeten dalam merancang proyek berbasis konteks lingkungan nyata, sehingga aktivitas menulis teks prosedur dapat bertransformasi dari sekadar hafalan abstrak menjadi sebuah proses berpikir metodologis yang bermakna, mandiri, dan aplikatif bagi siswa.

Meskipun penelitian ini telah diupayakan secara maksimal, penulis menyadari adanya keterbatasan dalam aspek variabel yang diteliti karena hanya memfokuskan pada pengaruh model *Project-based Learning* (PjBL) dan motivasi belajar tanpa melibatkan faktor eksternal lainnya. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa hasil belajar yang diperoleh belum mencakup variabel luas lainnya yang secara teoretis turut memengaruhi keterampilan menulis siswa. Selain itu, keterbatasan ruang lingkup penelitian yang hanya berpusat pada siswa Fase D Kelas VII di UPT SMP Negeri 1 Pulau Punjung menyebabkan temuan ini memiliki batasan dalam aspek generalisasi. Akibatnya, efektivitas penggunaan model PjBL dan tingkat motivasi siswa yang dihasilkan mungkin akan menunjukkan dinamika yang berbeda jika diimplementasikan pada jenjang kelas atau karakteristik sekolah yang lain. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan variabel dan subjek yang lebih luas guna memperkuat validitas temuan terkait keterampilan menulis teks prosedur ini secara komprehensif.

KESIMPULAN

Model *Project-based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar menulis teks prosedur siswa fase D kelas VII UPT SMPN 1 Pulau Punjung, dengan rata-rata eksperimen 88,21 mengungguli kelas kontrol 73,06 ($t_{hitung} 7,530 > t_{tabel} 2,002$). Pengaruh ini konsisten pada siswa bermotivasi tinggi (eksperimen 85,21 > kontrol 77,00 ($t_{hitung} 4,488 > t_{tabel} 2,048$) maupun bermotivasi rendah (eksperimen 91,21 > kontrol 68,87 ($t_{hitung} 7,113 > t_{tabel} 2,052$). Selain itu, terdapat interaksi signifikan antara model PjBL dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ($F_{hitung} 56,698 > F_{tabel} 4,01$).

Penelitian ini memberikan tiga kontribusi utama bagi pengembangan ilmu pendidikan bahasa: (1) secara teoretis, penelitian ini memperkuat integrasi antara teori model *Project Based Learning* (PjBL) dengan teori motivasi belajar dalam meningkatkan keterampilan menulis teks fungsional (teks prosedur) pada siswa Fase D; (2) secara metodologis, penelitian ini memvalidasi penggunaan desain *quasi-experiment* dengan pendekatan interaksi (ANOVA) untuk mengukur sejauh mana variabel moderasi berupa motivasi belajar memengaruhi efektivitas model pembelajaran inovatif di lingkungan sekolah menengah; dan (3) secara praktis, hasil penelitian ini memberikan solusi konkret bagi pendidik untuk mentransformasi pembelajaran menulis dari metode konvensional yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berbasis proyek yang terbukti mampu mengoptimalkan hasil belajar, baik bagi siswa dengan motivasi tinggi maupun rendah.

Rekomendasi untuk penelitian lanjutan meliputi: (1) penerapan model PjBL pada jenis teks genre lain dalam Kurikulum Merdeka, seperti teks eksplanasi atau laporan hasil observasi, untuk menguji konsistensi efektivitas model tersebut terhadap berbagai kompetensi menulis; (2) penggunaan desain penelitian *R&D* (*Research and Development*) untuk mengembangkan perangkat pembelajaran PjBL yang lebih terintegrasi dengan media digital atau audiovisual guna memaksimalkan stimulasi motivasi belajar siswa ; serta (3) perluasan subjek penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda atau wilayah geografis yang lebih luas untuk meningkatkan generalisasi temuan terkait interaksi antara motivasi dan model pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, Peneliti selanjutnya, hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi, kerangka acuan, dan bahan komparatif untuk melakukan pengkajian lebih lanjut terkait efektivitas model pembelajaran inovatif pada ruang lingkup yang lebih luas atau variabel yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, A. A., Sukriadi, S., & Samsuddin, A. F. (2023). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(2), 358–366. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.946>
- Ayuni, S. Q., & Alatas, M. A. (2025). Inovasi Media Pembelajaran Digital Scanproedu dalam Materi Teks Prosedur pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pamekasan. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 8(3), 1806–1816. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/107444>
- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. (2025). Teori Konstruktivisme dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64–75. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/4762>
- Baita, S., Morelent, Y., & Roza, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 7(2), 68–75. <https://ejournal.sastra-unes.com/index.php/JIPS/article/view/606>
- Chasanah, I. K. A., Rani, A., & Muttaqin, K. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas 7. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 19(15). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/25169>
- Gani, R. H. A., Supratmi, N., Wijaya, H., & Irfan, M. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa VII SMP NWDI Pancor Kopong. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 4(1), 51–61. <https://www.ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea/article/view/838>
- Hair, J. F., Jr., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: Updated guidelines on which method to use. *International Journal of Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107–123. <https://doi.org/10.1504/IJMDA.2017.087624>
- Krishannanto, D., Darmuki, A., & Fathurohman, I. (2025). Keterampilan Abad 21 pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VI Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 273–287. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/27029>
- Lestari, S., Manurung, A. A., & Sumarni, S. (2024). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasi dalam Pembelajaran IPA SD. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10622–10628. <https://jiip.stkipyapisdompui.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/5476>
- Manapa, G. E. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas IX A SMPN 4 Sungguminasa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 345–353. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/4281>
- Novitasari, P., Awaliya, I. K., & Ariyana, A. (2025). Pendekatan Deep Learning untuk Memotivasi Siswa pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(3), 654–659. <https://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj/article/view/1373>
- Pahlawan, J. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Media Audiovisual. *Genta Bahtera: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*.

<https://gentabahtera.kemdikbud.go.id/index.php/gentabahtera/article/view/98/77>

- Ramadhani, S., & Emelia, T. W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) terhadap Kemampuan Menemukan Kalimat Perintah dalam Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2020–2021. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/BAHTERASIA/article/view/6553>
- Sardiman, S. (2017). Reformulasi Pembelajaran Sejarah: Sebuah Tantangan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 13(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria/article/view/17610>
- Sugihwati, D., & Adri, H. T. (2025). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Pendekatan Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SDN Kutamaneuh 1. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 2(1), 1–14. <https://www.didaktikglobal.web.id/index.php/adri/article/view/18>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Supriadi, A., Akla, A., & Sutarjo, J. (2020). Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. *An Nabighoh*, 22(2), 211–230. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/an-nabighoh/article/view/2314>
- Suryani, L., & Syahfitri, J. (2026). Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Semester III Akademi Analis Kesehatan Materi Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Sains (JRIPS)*, 5(1), 72–80. <https://jurnal.umb.ac.id/index.php/JRIPS/article/view/9725>
- Wulandari, C. H., & Wijaya, H. (2023). Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(3), 555–567. <http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea/article/view/712>